

ABSTRAK

ATIKA LIDIYA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasintahun 2016. Dibimbing oleh BAGUS RAHMAT SANTOSO dan LISDA HANDAYANI.

Latar Belakang : Tingginya kejadian persalinan prematur merupakan penyumbang terbesar kematian bayi di Indonesia. Kejadian persalinan prematur sebanyak 326 kasus (10,71%) dari jumlah persalinan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh. Kematian bayi disebabkan berbagai macam terutama persalinan prematur, komplikasi berupa asfiksia, infeksi neonatal, sepsis neonatal, dan perdarahan intraventrikel sehingga terjadinya kematian.

Tujuan : Menganalisis faktor yang berhubungan dengan persalinan prematur.

Metode : Penelitian menggunakan *survey analitik*, pendekatan *case control*. Sampel kasus 30 orang ibu bersalin prematur dan sampel kontrol 60 orang bersalin pada bulan Januari-Oktober 2016 dengan *simple random sampling*. Pengambilan data dengan observasi, pengolahan data dengan uji *Chi-Square*.

Hasil : Usia berisiko (< 20 dan > 35) ada 72 orang (80%), memiliki riwayat abortus ada 3 orang (3,3%), riwayat penyakit menahun ada 9 orang (10%), Bekerja ada 10 orang (11%), Tinggi badan (> 145 cm) ada 10 orang (11,1%), Komplikasi saat hamil ada 25 orang (27,8%), dari 6 variabel yang diteliti dua variabel mempunyai hubungan bermakna yaitu usia ibu $p=0,032 < 0,05$ dan komplikasi saat hamil $p=0,047 < 0,05$ sedangkan 4 variabel lainnya tidak memiliki hubungan bermakna.

Simpulan : Ada hubungan bermakna antara usia ibu dan komplikasi saat kehamilan dengan persalinan prematur, tidak ada hubungan bermakna antara riwayat abortus, pekerjaan ibu, riwayat penyakit menahun dan tinggi badan dengan persalinan prematur.

Kata Kunci: komplikasi saat hamil, riwayat abortus, pekerjaan, riwayat penyakit, tinggi badan, usia, persalinan prematur.

